

**MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATAN
MUTU PEMBELAJARAN DAN PRESTASI AKADEMIK SISWA
DI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) MIFTAHUL HUDA
JABUNG MALANG**

SKRIPSI



**Disusun oleh:
Evi Filamita
NIM : 20191930120001**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN KALIJOGO
MALANG**

2023

**MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATAN
MUTU PEMBELAJARAN DAN PRESTASI AKADEMIK SISWA
DI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) MIFTAHUL HUDA
JABUNG MALANG**

S K R I P S I

**Diajukan kepada
Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang
Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**

**Disusun oleh:
Evi Filamita
NIM : 20191930120001**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN KALIJOGO
MALANG**

2023

**MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATAN
MUTU PEMBELAJARAN DAN PRESTASI AKADEMIK SISWA
DI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) MIFTAHUL HUDA
JABUNG MALANG**

**Disusun oleh:
Evi Filamita
NIM : 20191930120001**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi

Malang, 25 Juli 2023
Pembimbing I

Malang, 25 Juli 2023
Pembimbing II

Khoirul Anwar, M.Pd
NIDN. 2129079104

Ahmad Mubarak, M.Pd
NIDN. 2109059103

Malang, 25 Juli 2023
Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Khoirul Anwar, M.Pd
NIDN. 2129079104

**MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATAN
MUTU PEMBELAJARAN DAN PRESTASI AKADEMIK SISWA
DI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) MIFTAHUL HUDA
JABUNG MALANG**

S K R I P S I

**Disusun oleh:
Evi Filamita
NIM : 20191930120001**

Telah diuji serta dapat dipertahankan di hadapan Dewan Penguji
dan dinyatakan **lulus** dalam ujian Sarjana
pada Hari Selasa Tanggal 25 Juli 2023

Penguji I

Penguji II

Diah Retno Ningsih, M.Pd
NIDN. 2120099201

Gatut Setiadi, M.Pd
NIDN. 2113127902

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam

Khoirul Anwar, M.Pd
NIDN. 2129079104

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Hufron, S.Pd, M.Pd.I
NIDN. 2117076402

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

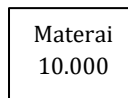
Nama : Evi Filamita
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
NIM : 20191930120001

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Manajemen Kurikulum Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Dan Prestasi Akademik Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah (Mi) Miftahul Huda Jabung Malang”** adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan termasuk karya saya dalam skripsi tersebut telah diberi tanda sitasi dan dituliskan pada daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran (plagiasi di atas nilai yang ditetapkan) atas karya skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh dari skripsi tersebut.

Malang, 25 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Evi Filamita
NIM. 20191930120001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Sebaik-baiknya manusia adalah manusia yang memberi manfaat bagi manusia lainnya." (HR. Ahmad, Ath-Tabrani, Ad-Daruqutni).

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Alhamdulillah puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW. kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman, amin.

Selama penyelesaian skripsi ini banyak pihak yang telah membantu penulis. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan kerendahan hati menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. H. Yusuf Wijaya, Lc. MM, Ph.D selaku Rektor IAI Sunan Kalijogo Malang
2. Khoirul Anwar, M.Pd selaku Kaprodi Manajemen Pendidikan Islam IAI Sunan Kalijogo Malang sekaligus dosen pembimbing. Terima kasih atas bimbingan arahannya serta waktu yang diluangkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) IAI Sunan Kalijogo Malang
4. Shofi Yullah, S.Pd selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Jabung Malang
5. Ira Nurmawati, S.Pd selaku WAKA Kurikulum beserta jajaran Staf MI Miftahul Huda Jabung Malang yang telah memberikan izin dan informasi sehingga membantu penulis dalam mengadakan penelitian.
6. Ayah Sutomo dan Ibu Umul Hayati yang tak henti-hentinya memberikan dukungan baik dari segi finansial, kasih sayang, hingga doa yang sangat tulus.

Terakhir, sebagai manusia yang tak luput dari salah dan dosa, tentunya penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan. Maka dari itu, penulis berharap saran dan kritik dari pembaca yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amin.

Malang, 25 Juli 2023

Evi Filamita
NIM.20191930120001

ABSTRAK

Filamita, Evi. 2023. *Manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa (studi pada MI Miftahul Huda Jabung Malang)*. Skripsi.

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Sunan Kalijogo Malang.

Pembimbing 1 : Khoirul Anwar, M.Pd, Pembimbing 2 : Ahmad Mubarak, M.Pd

Manajemen kurikulum pendidikan sangat penting karena tanpa manajemen kurikulum, pendidikan tidak dapat berfungsi secara efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Maka, alasan penelitian ini dilakukan agar dapat memotivasi kepala sekolah dan guru untuk meningkatkan pengelolaan kurikulum di lembaga yang disesuaikan dengan visi dan misi lembaga. Berdasarkan survei yang dilakukan di MI Miftahul Huda Jabung Malang memiliki mutu pendidikan yang baik dengan terakreditasi A.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti harus mengunjungi langsung ke lokasi terkait keadaan dan kondisi kurikulum dan pembelajaran. Informan dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru. Penelitian ini menggunakan tiga teknik mengumpulkan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan melibatkan tiga langkah yaitu pemadatan data, penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*).

Hasil penelitian ini adalah manajemen kurikulum yang dilakukan di MI Miftahul Huda Jabung Malang memiliki Perencanaan untuk manajemen kurikulum mencakup kurikulum internal dan eksternal, Implementasi setiap semester sekali dengan meninjau rapor instruktur atau catatan guru yang dibuat selama proses pengajaran, dan Evaluasi meliputi evaluasi input, evaluasi proses, dan evaluasi output.

Kesimpulan dari hasil penelitian menegaskan bahwa Perencanaan kurikulum, yang memerlukan mengadakan pertemuan (TIM INTI) untuk melakukan sosialisasi terkait pembuatan perangkat pembelajaran, merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Implementasi Kurikulum Memasukkan prinsip-prinsip Islam ke dalam kurikulum memerlukan peninjauan kesiapan guru, menilai hasil pembelajaran sekali dalam satu semester, dan menerapkan kurikulum. dan Evaluasi meliputi evaluasi input, evaluasi proses, dan evaluasi output. Hal tersebut guna meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan madrasah.

Kata kunci: manajemen kurikulum, peningkatan mutu pembelajaran, prestasi akademik siswa.

ABSTRACT

Filamita, Evi. 2023. *Curriculum management in improving the quality of learning and student academic achievement (studi pada MI Miftahul Huda Jabung Malang)*. Script.

Islamic Education Management Studies Program, Tarbiyah Faculty and Keguruan Religious Institute Sunan Kalijogo Malang.

Guide 1 : Khoirul Anwar, M.Pd, Guide 2 : Ahmad Mubarok, M.Pd

Educational curriculum management is crucial because without curricular management, education cannot function effectively in improving the quality of learning. So, the reason for this research is to be able to motivate the head of school and teachers to improve the management of curricula in institutions that are adapted to the vision and mission of the institution. According to a survey conducted at MI Miftahul Huda Jabung Malang has a good quality of education with accredited A.

This research uses descriptive qualitative induction methods. Researchers should visit directly to the location related to the condition and condition of the curriculum and learning. The informants in this study included the head of the school, the curriculum tutor, and the teacher. The research uses three techniques to gather data including observations, interviews, and documentation. While using data analysis involves three steps: data compression, data display, and conclusion or verification. (conclusion drawing and verification).

The result of this research is curriculum management carried out at MI Miftahul Huda Jabung Malang has Planning for Curriculum Management covering internal and external curricula, Implementation every semester by reviewing instructor reports or teacher records made during the teaching process, and Evaluation includes input evaluation, process evaluation and output evaluation.

The conclusion of the study confirms that Curriculum Planning, which requires holding meetings (TIM INTI) to conduct socialization related to the creation of learning devices, is one way to improve the quality of education. Introducing Islamic principles into the curriculum requires reviewing teacher preparedness, evaluating learning outcomes once in a semester, and implementing curricula. and Evaluation includes input evaluation, process evaluation and output evaluation. It is intended to improve the quality of learning and academic achievement of students in accordance with the vision, mission, and purposes of the madrasah.

Keywords: curriculum management, improved learning quality, student academic achievement.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
KALIMAT MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Konteks Penelitian.....	1
1.2 Fokus Penelitian.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Kegunaan Penelitian.....	7
1.4.1 Kegunaan Konseptual.....	7
1.4.2 Kegunaan Bagi Peneliti.....	7
1.5 Definisi Istilah.....	8
1.5.1 Manajemen Kurikulum.....	8
1.5.2 Mutu Pembelajaran.....	8
1.5.3 Prestasi.....	8
1.5.4 Peningkatan Prestasi Akademik.....	9
1.5.5 Merencanakan Kurikulum.....	9
1.5.6 Menerapkan Kurikulum.....	9
1.5.7 Penilaian Kurikulum.....	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1 Dasar Teoritis.....	10
2.1.1 Manajemen Kurikulum.....	10
2.1.1.1 Manajemen.....	10
2.1.1.2 Kurikulum.....	12
2.1.1.3 Manajemen Kurikulum.....	12
2.1.1.4 Tujuan Kurikulum.....	13
2.1.1.5 Bentuk Kurikulum.....	14
2.1.2 Mutu Pembelajaran.....	14
2.1.2.1 Mutu.....	14
2.1.2.2 Belajar.....	14
2.1.2.3 Mutu Pembelajaran.....	16
2.1.3 Prestasi Akademik.....	16
2.1.3.1 Prestasi Belajar.....	16
2.1.3.2 Prestasi Akademik.....	16
2.1.4 Perencanaan manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa.....	17
2.1.5 Implementasi manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa.....	24
2.1.6 Evaluasi manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa.....	26
2.2 Penelitian Terdahulu.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	36
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
3.2 Kehadiran Peneliti.....	37
3.3 Latar atau Objek Penelitian.....	39
3.4 Sumber Data.....	39
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.5.1 Wawancara.....	40
3.5.2 Observasi.....	42
3.5.3 Dokumentasi.....	43

3.6 Analisis Data.....	46
3.6.1 Data Colection.....	44
3.6.2 Penyajian Data.....	45
3.6.3 Penarikan Kesimpulan.....	45
3.7 Pengecekan Keabsahan Data.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1 Hasil Penelitian.....	47
4.1.1 Profil Lembaga.....	47
4.1.2 Visi, Misi, Tujuan Lembaga.....	48
4.1.2.1 Visi.....	48
4.1.2.2 Misi.....	48
4.1.2.3 Tujuan.....	49
4.1.3 Struktur Organisasi.....	49
4.1.3.1 Pimpinan Madrasah.....	49
4.1.4 Struktur Organisasi Madrasah.....	50
4.1.5 Perencanaan manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa di MI Miftahul Huda Jabung Malang.....	51
4.1.6 Implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa di MI Miftahul Huda Jabung Malang.....	58
4.1.7 Evaluasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa di MI Miftahul Huda Jabung Malang.....	63
4.2 Pembahasan.....	66

4.2.1 Perencanaan manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa di MI Miftahul Huda Jabung Malang.....	66
4.2.2 Implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa di MI Miftahul Huda Jabung Malang.....	66
4.2.3 Evaluasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa di MI Miftahul Huda Jabung Malang.....	66
BAB V PENUTUP.....	84
5.1 Kesimpulan.....	84
5.1.1 Perencanaan manajemen kurikulum dalam meningkatkan Mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa di MI Miftahul Huda Jabung Malang.....	84
5.1.2 Implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan Mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa di MI Miftahul Huda Jabung Malang.....	84
5.1.3 Evaluasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan Mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa di MI Miftahul Huda Jabung Malang.....	84
5.2 Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	87
DAFTAR LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel 3.1 Kriteria pengambilan informasi.....	41
Tabel 4.1 Hasil Penelitian.....	73

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Konseptual.....	35
Bagan 4.1 Struktur Organisasi.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Pedoman Observasi.....	84
Lampiran II	Pedoman Wawancara.....	84
Lampiran III	Surat Izin Penelitian.....	86
Lampiran IV	Foto.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Konteks Penelitian

Implementasi pembelajaran dalam proses pembelajaran di sekolah yang ditata secara formal – struktural untuk mencapai tujuan pendidikan, didalamnya melibatkan komponen manusia, sarana prasarana, fasilitas, suasana, ruang, waktu, dana, dan berbagai regulasi. Tugas kepala sekolah adalah memimpin, mengarahkan dan mengendalikan seluruh aktivitas di sekolah. Sedangkan tugas guru adalah mendidik, melakukan pembelajaran dan menilai hasil belajar siswa. Selain itu, tugas siswa untuk aktif belajar. Tenaga kependidikan mendorong seluruh proses pembelajaran, mengelolah sejumlah dana secara benar dan bertanggung jawab.¹

Undang-undang Nomor. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pemerintah dalam penyelenggaraan pendidikan mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan. Dalam penjelasan undang-undang Sisdiknas ditetapkan pembaharuan visi, misi dan strategi pembangunan pendidikan nasional.²

Manajemen kurikulum pendidikan sangat penting karena tanpa manajemen, pendidikan tidak dapat berfungsi secara efektif. Kurikulum adalah program instruksional yang disediakan untuk siswa oleh lembaga pendidikan (sekolah). Siswa terlibat dalam berbagai kegiatan pembelajaran sesuai dengan

¹ Mathias Gemnafle and John Rafafy Batlolona, "Manajemen Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (jppgi)* 1, no. 1 (2021): 28-42, <https://doi.org/10.30598/jppgivol1issue1page28-42>.

² Undang-undang Nomor. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

kurikulum untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan sejalan dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.³

Madrasah dimaksudkan untuk dapat menawarkan siswa dengan suasana pendidikan dan manajemen kurikulum. Karena itu, kurikulum harus diatur sehingga siswa dapat terlibat dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Ini berarti bahwa itu tidak hanya mencakup beberapa mata pelajaran tetapi juga mencakup hal-hal seperti bangunan madrasah, sumber belajar, fasilitas madrasah yang memadai, perpustakaan, staf administrasi, karya seni, halaman sekolah, dan banyak lagi.⁴

Manajemen melibatkan tugas-tugas yang diselesaikan oleh individu yang melakukan upaya terbaik mereka melalui kegiatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan. Ini melibatkan mengetahui bagaimana mencapainya, menggunakan teknik untuk melakukannya, menerapkan prosedur untuk melakukannya, dan menilai keberhasilan upaya ini. Selain itu, tanggung jawab, perencanaan, pengorganisasian, tindakan, dan pengendalian hanyalah beberapa tindakan yang harus diselesaikan agar berhasil dan efisien mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁵

Kurikulum merupakan contoh upaya kolaboratif, atau upaya untuk membuat tujuan pengajaran lebih mudah dicapai, terutama melalui peningkatan kualitas interaksi belajar-mengajar. Manajemen perlu mengevaluasi, merencanakan, dan mengimplementasikan upaya ini, yang merupakan rangkaian komponen yang saling bergantung.

³ Dinn Wahyudin. (2014). Manajemen Kurikulum. Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 18-19

⁴ Dinn Wahyudin. (2014). Manajemen Kurikulum. Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 18-19

⁵ Ramanda Yogi Pratama, "Thesis Fungsi-Fungsi Manajemen " P-O-A-C "" (Universitas Jenderal Achmad Yani, 2020).

Namun demikian, manajemen pembelajaran adalah suatu sistem dengan bagian-bagian yang terhubung. Siswa, guru, sumber daya pembelajaran, kurikulum, infrastruktur, dan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah bagian dari proses pembelajaran. Dengan demikian, untuk mencapai tujuan yang dimaksudkan, manajemen kurikulum dan pembelajaran saling berhubungan.⁶

Sekolah harus menetapkan tujuan untuk meningkatkan standar lembaganya sesuai dengan tuntutan masyarakat sebagai bagian dari pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Dalam hal ini, sekolah mengembangkan jadwal kerja yang mencakup berbagai tugas serta tugas berdasarkan analisis internal dan eksternal, yaitu bagian dari kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Dengan mengubah pengelolaan lembaga pendidikan Islam menjadi pengelolaan berbasis kontemporer, dapat sangat memajukan lembaga dan meningkatkan prestasi siswa.⁷

Dengan demikian, untuk mencapai hasil yang diinginkan, manajemen kurikulum dan pembelajaran terhubung. Selain sebagai sistem program pendidikan yang dirancang untuk mencapai tujuan kelembagaan di lembaga pendidikan, pengelolaan kurikulum merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran dalam sistem pendidikan nasional. Akibatnya, kurikulum sangat penting dalam memastikan bahwa sekolah yang berkualitas atau berkualitas terwujud.

⁶ Wahyu Bagja Sulfemi, "Manajemen Kurikulum Di Sekolah," *STKIP Muhammadiyah Bogor*, 2018, 3.

⁷ Ali Priyono et al., "Integrasi Manajemen Kurikulum Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sekolah," *DINAMIKA: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman* 6, no. 2 (2021): 83-112, <https://doi.org/10.32764/dinamika.v6i2.2014>.

Bidang manajemen atau manajemen kurikulum harus diperkuat guna mendukung keberhasilan kurikulum. Pemimpin atau kepala sekolah dan guru dikembangkan secara integral dalam konteks Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan disesuaikan dengan visi dan misi lembaga pendidikan terkait perlu mengkoordinasikan pengelolaan kurikulum di tingkat institusi atau sekolah.⁸

Peneliti meyakini bahwa Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Jabung Malang akan terus menciptakan inovasi baru untuk meningkatkan standar pengajaran. Karena mempersiapkan siswa untuk menemukan potensi mereka dan menggunakannya dalam kehidupan masa depan mereka adalah tujuan mendasar sekolah. Dalam tujuan agar siswa akan bergabung dengan kehidupan masyarakat, pendidikan berfungsi sebagai wahana bagi generasi muda untuk memperoleh keterampilan hidup.

Dalam rangka mendukung siswa dalam mengembangkan kepekaan lingkungan melalui pengelolaan kurikulum, Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Jabung Malang melakukan sejumlah kegiatan, antara lain merencanakan pengelolaan kurikulum, melaksanakan pengelolaan kurikulum, dan mengevaluasi pengelolaan kurikulum. Madrasah Ibtidaiyah Jabung Malang tentunya selalu melibatkan seorang kepala madrasah dalam hal perencanaan, serta bertanggung jawab kepada panitia, waka-waka di Madrasah Ibtidaiyah Jabung Malang, dan seluruh tenaga pendidik di sana.

Akibatnya, harapan untuk instruktur di sekolah dikomunikasikan dalam bentuk rencana atau program pendidikan yang akan diberlakukan. karena penjelasan UU Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 bahwa pendidikan didefinisikan sebagai "upaya terencana secara sadar untuk menciptakan suasana

⁸ Nama Sudjana, dan pengembangan kurikulum disekolah (Bandung PT Sinar Baru,1989),hml 3

belajar dan proses pembelajaran, sehingga siswa secara aktif mengejar potensi mereka untuk memiliki kualitas yang dibutuhkan oleh diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan dunia kekuatan spiritual religius, penentuan nasib sendiri, individualitas, kecerdasan, karakter mulia, dan bakat.⁹

Karena itu, peneliti akan mengambil judul penelitian menjadi "Manajemen Kurikulum dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Prestasi Akademik Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Jabung Malang" karena peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian lapangan yang berhasil, dan peneliti akan mengkaji secara tuntas kebijakan yang ditetapkan oleh pemimpin lembaga mengenai pengelolaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Mengingat pentingnya kualitas pendidikan, penulis menyarankan penulis untuk menggunakan manajemen kurikulum sebagai topik studi untuk mengkaji bagaimana meningkatkan standar pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Jabung Malang. Kualifikasi masing-masing guru dan administrator berdampak pada kurikulum yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Jabung Malang. Ini sejalan dengan tujuan dan standar yang ingin dipenuhi oleh lembaga.

Penulis akan dengan jelas menunjukkan pentingnya manajemen kurikulum, perencanaan, implementasi, dan penilaian untuk meningkatkan kualitas pendidikan berdasarkan kejadian tersebut di atas.

⁹ Undang-undang Nomor. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

1.2. Fokus Penelitian

Dari uraian di atas, maka peneliti akan mengangkat rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Manajemen Kurikulum Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Dan Prestasi Akademik Siswa Di MI Miftahul Huda Malang?
2. Bagaimana Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Dan Prestasi Akademik Siswa Di MI Miftahul Huda Malang?
3. Bagaimana evaluasi manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa di MI Miftahul Huda Malang?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari uraian fokus penelitian yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa di MI Miftahul Huda Malang
2. Untuk mengetahui perencanaan manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa di MI Miftahul Huda Malang
3. Untuk Mengetahui evaluasi manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa di MI Miftahul Huda Malang.

1.4 Kegunaan Penelitian

Pasti ada kelebihan dalam sebuah penelitian, diantaranya:

1.4.1 Keuntungan Konseptual

Secara teoritis, penelitian ini dapat digunakan untuk memajukan pengetahuan bagi peneliti dan menjadi titik awal untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan kurikulum pendidikan. Alhasil, dengan terus mengikuti teori-teori yang sudah terbukti kebenarannya, manfaat ilmu yang ada saat ini bisa diperluas.

1.4.2 Keuntungan Berguna Bagi Peneliti

- 1) Peneliti yang sudah berkecimpung di bidang pendidikan dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan praktek.
- 2) Instansi / Sekolah untuk tambahan bahan referensi Manajemen Kurikulum serta untuk meningkatkan persepsi madrasah sebagai lembaga pendidikan mutakhir.
- 3) Untuk Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang, referensi tambahan dapat digunakan dari penelitian ini sebagai sumber pengetahuan yang akan diterapkan di masa depan.
- 4) Tentang Masyarakat, menawarkan gambaran yang efektif dan efisien untuk mengelola kurikulum di sekolah.

1.5 Definisi Istilah

Untuk memahami makna dari fokus penelitian secara menyeluruh maka, perlu dipaparkan pengertian semua istilah yang ada didalamnya. Judul penelitian ini adalah “Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Prestasi belajar dan akademik siswa Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Miftahul Huda Sukolilo. Berikut ini adalah definisi untuk setiap istilah yang digunakan di dalamnya:

1.5.1 Manajemen Kurikulum

Husaini Usman menyatakan bahwa manajemen kurikulum mengacu pada semua tindakan yang dilakukan Merencanakan, mengatur, memimpin, dan mengatur semua sumber daya yang tersedia untuk menerapkan kurikulum dan memajukan pembelajaran.

1.5.2 Mutu Pembelajaran

Menurut Mariani, intensitas hubungan guru, siswa, lingkungan belajar, dan media pembelajaran bekerja sama secara holistik dan sinergis untuk menyediakan prosedur dan output pembelajaran terbaik sesuai dengan kebutuhan. Akibatnya, kualitas pembelajaran alternatif dapat didefinisikan sebagai jumlah komponen pembelajaran dengan nilai tambah.

1.5.3 Prestasi

Menurut Maghfiroh, sukses adalah perilaku yang berorientasi pada tugas. memungkinkan orang untuk mengevaluasi prestasi mereka sendiri berdasarkan standar internal dan eksternal dan untuk terlibat dalam perilaku kompetitif dengan orang lain.

1.5.4 Peningkatan Prestasi Akademik

Seorang ahli bernama Adi S mengklaim bahwa kata level, yang mengacu pada lapisan atau lapisan apa pun yang kemudian membuat susunan, adalah asal kata peningkatan. Oleh karena itu kemajuan peningkatan akademik menjadi bukti pembelajaran melalui persaingan sengit antar siswa.

1.5.5 Merencanakan kurikulum

Pendidik dan pendidik di berbagai tingkatan memutuskan tujuan pembelajaran, bagaimana mencapai tujuan ini dalam skenario pengajaran dan pembelajaran, dan mengevaluasi nilai dan keberhasilan metode ini melalui proses desain kurikulum.

1.5.6 Menerapkan Kurikulum

Menerapkan konsep, ide, program, atau pengaturan kurikuler pada praktik atau kegiatan pembelajaran baru menghasilkan modifikasi cara kegiatan belajar mengajar dilakukan.

1.5.7 Penilaian Kurikulum

Pada dasarnya, evaluasi kurikulum adalah proses pengumpulan berbagai jenis data untuk membuat keputusan mengenai inisiatif pendidikan. Dengan mengevaluasi apakah suatu program pendidikan harus ditambah, dikurangi, atau bahkan diubah, hal ini tercapai. Kewajiban mengevaluasi kurikulum adalah sebagai alat atau program penilaian pembelajaran yang digunakan untuk mengawasi kurikulum.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Dasar Teoritis

2.1.1 Manajemen Kurikulum

2.1.1.1 Manajemen

Manajemen secara etimologis menunjukkan Pemimpin, direktur, dan administrator, berasal dari istilah "mengelola" dalam bahasa Prancis, yang berarti tindakan mengarahkan atau memimpin. Dalam bahasa Latin, manajemen berasal dari istilah "managiere," yang terdiri dari dua kata: manus dan agere. "Manus" adalah bahasa Latin untuk tangan, dan "agere" adalah bahasa Latin untuk melakukan atau melaksanakan¹⁰

Berdasarkan pernyataan di atas, adalah mungkin untuk menyimpulkan bahwa manajemen adalah ilmu, seni, dan proses tindakan yang dilakukan dalam mengejar tujuan bersama melalui pengelolaan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya yang optimal melalui kolaborasi di antar anggota organisasi.

Manajemen melibatkan pencapaian tujuan orang lain. Istilah ini mengatakan bahwa manajer menggunakan individu lain untuk melakukan berbagai pekerjaan yang mungkin diperlukan untuk mencapai tujuan. Manajemen adalah "tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengaturan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan." Manajemen didefinisikan sebagai "suatu proses asli yang tujuan yang telah ditetapkan dengan mempekerjakan orang dan sumber daya lainnya".¹²

¹⁰ Willem Hanny Rawung et al., "Kurikulum Dan Tantangannya Pada Abad 21," *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 10, no. 1 (2021): 29, <https://doi.org/10.24036/jbmp.v10i1.112127>.

¹² Ramanda Yogi Pratama,(2020),"Fungsi-fungsi Manajemen", *Jurnal Program Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Achmad Yani*

Menurut G.R. Terry, yang menulis buku *Hasibuan Malayu*, manajemen adalah proses khusus yang terdiri dari tindakan yang direncanakan, diorganisir, diarahkan, dan dikendalikan untuk menetapkan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan sumber daya manusia.¹³

Menurut Ramayulis, kata Arab untuk manajemen adalah *al-tadbir*, yang juga berarti mengatur. Ungkapan "*al-tadbir*" berasal dari kata "*dabbara*," yang berarti "memerintah," dan sering digunakan dalam Al-Qur'an. Ayat 5 dari Surah As-Sajdah berbunyi, "

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ
إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (Q.S. As-Sajdah : 5)¹⁴

Menurut makna ayat tersebut di atas, Allah SWT adalah pengelola alam (*al-Mudabbir*). Keteraturan alam semesta menjadi bukti keagungan Allah SWT dalam mengendalikan alam. Tetapi karena Allah SWT menjadikan manusia ciptaan sebagai khalifah di bumi, dia memiliki kewajiban untuk memerintah atasnya sama seperti Dia memerintah atas seluruh dunia.

Menurut definisi manajemen yang diberikan di atas, manajemen adalah tindakan memanfaatkan semua sumber daya dengan bantuan orang lain dan berkolaborasi dengan mereka untuk mencapai tujuan bersama secara efektif, efisien, dan efektif.

¹³ *Malayu Hasibuan, Manajemen Sumber Daya Manusia (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 1.*

¹⁴ *Kementrian Agama RI, Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya, (Surbaya: Halim, 2013), Q.S. As-Sajdah:5*

2.1.1.2 Kurikulum

Kurikulum adalah rencana tertulis yang menguraikan kompetensi yang diperlukan untuk memenuhi standar nasional, materi pelajaran yang akan dibahas, kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan untuk memperoleh kompetensi tersebut, dan penilaian yang akan dilakukan. dilakukan untuk mengetahui seberapa besar potensi siswa yang telah direalisasikan.¹⁵

Kurikulum merupakan rancangan kaidah tujuan, isi, bahan pembelajaran, dan upaya agar langkah-langkah yang digunakan dalam pelaksanaan proses pembelajaran mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik; Kurikulum dibuat untuk menghadapi perkembangan zaman dalam rangka mencapai tujuan pendidikan dengan memperhatikan tahapan perkembangan peserta didik yang disesuaikan dengan lingkungan, dan kebutuhan pembangunan manusia secara keseluruhan.¹⁶

2.1.1.3 Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum merupakan sistem manajemen kurikulum yang kolaboratif, komprehensif, dan sistemik. Kebebasan yang diberikan kepada lembaga pendidikan atau sekolah untuk mengelola sendiri kurikulum dengan tetap mengutamakan kebutuhan dan pencapaian tujuan yang telah digariskan dalam visi dan misinya, tidak berarti kebijakan nasional yang telah ditetapkan diabaikan.¹⁷

¹⁵ Rahmat Hidayat and Candra Wijaya, *AYAT - AYAT ALQURAN Tentang Manajemen Pendidikan Islam, Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia*, vol. 1, 2017.

¹⁶ Ahmad Fauzi and Hade Afriansyah, *Manajemen Kurikulum, Pengelolaan Kurikulum*, 2019.

¹⁷ Hidayat and Wijaya, *AYAT - AYAT ALQURAN Tentang Manajemen Pendidikan Islam*.

2.1.1.4 Tujuan Kurikulum

Berikut ini adalah beberapa tugas yang dilakukan oleh manajemen kurikulum:

- 1) Meningkatkan efektivitas sumber daya kurikulum yang digunakan; pemberdayaan sumber daya dan komponen kurikulum.
- 2) Siswa dapat mengembangkan potensi dirinya secara maksimal melalui kegiatan ekstrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler yang ditangani secara etis guna mendukung tujuan kurikulum, meningkatkan pemerataan dan kesempatan bagi siswa untuk mewujudkan potensi dirinya secara maksimal.
- 3) Untuk meningkatkan relevansi dan efektivitas pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan lingkungan sekitarnya, kurikulum yang dikelola secara efektif dapat memberikan peluang dan hasil yang memenuhi kebutuhan peserta didik dan lingkungan sekitarnya.
- 4) Pengelolaan kurikulum yang profesional, efisien, dan terpadu dapat menginspirasi guru untuk berprestasi baik dan siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran, sehingga meningkatkan kemandirian keduanya dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- 5) Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar-mengajar, pelaksanaan pembelajaran terus dinilai untuk memastikan kesesuaiannya dengan desain yang direncanakan. Inkonsistensi antara desain dan implementasi dapat dicegah sebagai hasilnya. Selain itu, berkat dorongan kondisi yang menguntungkan yang dihasilkan oleh kegiatan manajemen.

2.1.1.5 Bentuk Kurikulum

- 1) Kurikulum yang terdiri dari berbagai mata pelajaran. Para ahli dalam subjek studi secara rasional mengatur konten yang dipelajari siswa. Ilustrasi: Biologi; sejarah.
- 2) Kurikulum yang disusun dengan mengintegrasikan atau mengkorelasikan sejumlah disiplin ilmu ke dalam satu kesatuan sehingga mata pelajaran yang terkait dipadukan bersama dikenal sebagai kurikulum bidang yang luas, leburan, atau berkorelasi. misalnya Bahasa Indonesia, Sains, Matematika, dan Seni.
- 3) Kurikulum terpadu, yaitu kurikulum yang disusun dalam bentuk satuan tetapi tidak memerlukan mata pelajaran atau bidang studi. Pengajaran satuan digunakan untuk menyampaikan instruksi, dan pelajaran satuan digunakan dalam kurikulum. Pelajaran dijadwalkan dengan guru dan murid, dan mereka melibatkan masalah yang luas.¹⁸

2.1.2 Mutu Pembelajaran

2.1.2.1 Mutu

Mutu berasal dari Kata "kualitas" berasal dari kata Latin "qualis," yang berarti "jenis apa." Deming mendefinisikan kualitas sebagai kesesuaian dengan persyaratan pasar. Menurut Juran, kompatibilitas produk adalah tanda kualitas. Crosby mendefinisikan kualitas sebagai kesesuaian dengan petunjuk. Menurut West Burnham, kualitas produk atau layanan dapat dinilai dari seberapa dekat kepatuhannya dengan kriteria kualitas desain. Kualitas desain mencakup kualitas kesesuaian, yang mengukur seberapa baik suatu produk sesuai dengan standar atau pedoman kualitas yang ditetapkan.¹⁹

¹⁸ Gemnafle and Batlolona, "Manajemen Pembelajaran."

¹⁹ Manajemen Teori praktik & Riset Pendidikan Husaini Usman, "Manajemen Teori Praktik & Riset Pendidikan," *Mutu Pembelajaran*, 2020, 1–23.

Istilah "kualitas" dan "hasil pendidikan" digunakan secara bergantian ketika mengacu pada pendidikan. "Proses pendidikan" berkualitas tinggi mencakup berbagai masukan, seperti strategi instruksional, fasilitas sekolah, dukungan administratif untuk infrastruktur, sumber daya tambahan, dan pengembangan lingkungan yang mendukung. Bahan ajar mungkin kognitif, afektif, atau psikomotorik. Istilah "kualitas" dalam konteks "hasil pendidikan" mengacu pada prestasi yang dibuat oleh lembaga dalam setiap kerangka waktu tertentu (baik pada akhir setiap semester, tahun, dua tahun, lima tahun, atau bahkan sepuluh tahun). Hasil tes kemampuan akademik, seperti penilaian formatif, sumatif, dan UN, dapat mewakili hasil atau prestasi pendidikan (prestasi siswa).

Prestasi di sektor lain, seperti olahraga, seni, atau kemampuan tambahan tertentu, seperti komputer, berbagai jenis prosedur, atau layanan, juga dapat diterima. Bahkan keberhasilan akademis bisa tidak berwujud, tergantung pada lingkungan, aturan, keakraban, rasa hormat satu sama lain, ketertiban, toleransi, keadaan emosi, dll.

2.1.2.2 Belajar

Belajar adalah suatu proses yang melibatkan siswa dan guru berinteraksi satu sama lain dalam area tertentu dan selama periode waktu tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran proses pembelajaran melibatkan tahapan persiapan, guru (dosen dan instruktur/pelatih) dan mahasiswa berpartisipasi dalam pelaksanaan (kegiatan belajar mengajar) yang terjadi baik di dalam maupun di luar kelas sepanjang perjalanan waktu. Tujuan pembelajaran kemudian dibuat sebagai hasil dari tahapan-tahapan tersebut.²⁰

²⁰ Muhammad Kholilur Rohman, "Manajemen Kurikulum Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Dan Prestasi Akademik Siswa Di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo," 2021.

2.1.2.3 Mutu Pembelajaran

Mutu pembelajaran bermakna bahwa Ketika pembelajaran dilakukan dengan baik, berbagai jenis input dan keadaan dapat diubah oleh sumber daya sekolah untuk menghasilkan beberapa tingkat nilai tambah dari siswa. Jika siswa yang dinyatakan lulus untuk satu tingkat pendidikan atau yang menyelesaikan program pembelajaran tertentu menunjukkan kecemerlangan akademik dan ekstrakurikuler, kualitas pendidikan dianggap tinggi ketika melihat hasil pendidikan. Adapun konsep mutu menurut Al-Qur'an salah satunya yaitu dalam Surat Al Bayyinah ayat 7

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَٰئِكَ هُمْ خَيْرُ
الْبَرِي

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, mereka itu adalah sebaik-baik makhluk. (Q.S. Al-Bayyinah:7)²¹

2.1.3 Prestasi Akademik

2.1.3.1 Prestasi Belajar

“Prestasi belajar” diartikan sebagai “hasil kegiatan belajar atau akibat dari usaha, latihan, dan pengalaman yang dikemukakan oleh seseorang, yang mana keberhasilan itu tidak lepas dari pengaruh hal-hal di luar diri peserta didik itu sendiri”. “Bukti keberhasilan yang telah diperoleh seseorang” adalah prestasi belajar. Oleh karena itu, prestasi belajar merupakan hasil terbaik yang dapat diperoleh dari kegiatan belajar.²²

2.1.3.2 Prestasi Akademik

Sebuah pernyataan termasuk kata-kata "prestasi akademik" memiliki dua suku kata, prestasi dan akademik, yang masing-masing memiliki arti yang berbeda. Akademisi sendiri berasal dari akademi, yang merupakan kata lain untuk lembaga

²¹ Al-Qur'an Surat Al Bayyinah ayat 7

²² Ansori, "Kajian Teori Prestasi Belajar," *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 3, no. April (2015): 49–58.

pendidikan. Prestasi adalah kata lain untuk hasil atau usaha. Oleh karena itu, keberhasilan akademis adalah keterampilan, keterampilan, atau produk dari upaya yang berkembang seiring waktu sebagai hasil dari proses pembelajaran. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran di kelas dari pada pengembangan adalah pendorong pertumbuhan pengetahuan. Keberhasilan akademik kontras dengan keberhasilan non-akademik. Keberhasilan non-akademik adalah bakat yang tidak ada hubungannya dengan sains.

Suryabrata juga menegaskan bahwa prestasi akademik seseorang adalah sejauh mana mereka telah menguasai materi pelajaran mereka, yang menunjukkan dirinya dalam bentuk nilai. Keberhasilan akademik didefinisikan sebagai informasi yang diperoleh atau kemampuan yang diperoleh dalam topik tertentu selama sekolah, dan sering diukur dengan hasil tes.

2.1.4 Perencanaan manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa

Menurut teori Afriansyah, diperlukan kerangka kerja yang luas agar desain kurikulum dapat dibangun secara metodis dan teratur. Kerangka kerja ini menggabungkan semua saling ketergantungan yang ditemukan dalam perencanaan kurikulum. Kerangka kerja mungkin menggabungkan model, konsep, dan persyaratan rencana kurikuler.²³

Menurut Suryosubroto, langkah-langkah berikut harus dilakukan dalam proses perancangan kurikulum:

1. Sekolah menghitung hari kerja efektif untuk setiap kegiatan berdasarkan kalender pendidikan Departemen Pendidikan, yang meliputi hari libur, hari ujian, dan hari kerja yang tidak efektif.

²³ Fauzi and Afriansyah, *Manajemen Kurikulum*.hal.9-11

2. Buat strategi tahunan (Prota). Program tahunan adalah gambaran komprehensif dari setiap topik untuk setiap kelas yang dibuat oleh guru mata pelajaran. Guru harus merencanakan dan membangun program ini jauh sebelum awal tahun ajaran karena akan berfungsi sebagai pedoman untuk pengembangan program-program berikut: program semester, program mingguan, dan program harian..
3. Rencanakan kegiatan selama satu semester (Promes). Pertimbangan utama dalam kegiatan ini adalah program semester harus lebih jelas daripada prota, yang dijelaskan dalam sejumlah standar kompetensi dan keterampilan dasar, bagaimana memenuhinya, kapan harus diajarkan tatap muka, atau tugas.
4. Membuat Silabus kurikulum. Guru harus membuat rencana yang matang untuk kegiatan ini, yang meliputi persyaratan kompetensi, keterampilan dasar, indikator, pengalaman belajar, dan teknik penilaian yang digunakan untuk menentukan pencapaian tujuan instruksional
5. Membuat Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP) berdasarkan Silabus. Mengkaji standar kompetensi dan kemampuan dasar fundamental yang sulit dipahami mahasiswa sebagai prioritas untuk dipelajari secara tatap muka/laboratorium merupakan kegiatan di level ini. Ketika tugas tidak terlalu sulit, guru menugaskannya kepada murid sendiri atau dalam kelompok.
6. Strategi Pembelajaran. Guru merencanakan pelajaran untuk satu sesi tatap muka dalam kegiatan ini. Bagian terpenting dari Rencana Pembelajaran adalah bahwa hal itu mencakup catatan kemajuan siswa setelah pelajaran; Ini akan berfungsi sebagai dasar untuk pelaksanaan evaluasi rencana pelajaran selanjutnya.²⁴

²⁴ B Suryosubroto, Manajemen Pendidikan di Sekolah (Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 46-47. 21

Ada beberapa ketentuan yang memerlukan pertimbangan. Berikut ini adalah contoh karakteristik perencanaan kurikulum:

- 1) Perencanaan kurikulum tidak diragukan lagi didasarkan pada pemahaman yang mendalam tentang apa yang meningkatkan kehidupan, peradaban yang ada dan masa depan, dan kebutuhan dasar manusia.
- 2) Perencanaan kurikulum disusun dalam kerangka kerja yang lengkap dengan berfokus pada dan mengkoordinasikan komponen yang paling penting dari proses belajar mengajar yang efektif.
- 3) Perencanaan kurikulum yang bersifat reaktif dan antisipatif. Pendidikan harus peka terhadap kebutuhan murid-muridnya untuk membantu mereka menjalani kehidupan yang memuaskan.
- 4) Tujuan pendidikan adalah untuk mencapai tujuan yang berkaitan dengan beragam kebutuhan, preferensi, dan keterampilan orang dan masyarakat.
- 5) Perumusan berbagai tujuan pendekatan harus dinyatakan lagi dengan menggunakan ilustrasi konkret sehingga dapat digunakan dalam konstruksi perencanaan kurikuler tertentu. Sebaliknya, persepsi yang dihasilkan menjadi kurang berbeda.
- 6) Melalui pengembangan tujuan pendidikan, masyarakat memiliki hak dan kewajiban untuk mengetahui apa yang terjadi pada anak-anaknya. Dalam hal ini, adalah tanggung jawab pendidik untuk memberi tahu orang tua siswa.
- 7) Pendidik memiliki hak dan kewajiban, sebagai hasil dari kompetensi profesional mereka, untuk menyadari kegiatan sekolah yang dapat membantu siswa mencapai tujuan pendidikan. Masyarakat didorong untuk menyuarakan ide-ide mereka, tetapi keputusan akhir dibuat oleh pendidik.

- 8) Perencanaan lebih berhasil bila dilakukan secara kolaboratif.
- 9) Di setiap tingkat sekolah, pengembangan kurikulum harus mencakup artikulasi sekolah dan kegiatan siswanya.
- 10) Program sekolah harus dikembangkan untuk mengkoordinasikan semua bagian dalam kerangka kurikulum pendidikan.
- 11) Setiap sekolah memperbaiki struktur organisasinya untuk memasukkan fasilitas untuk mempelajari masalah kurikulum dan mendukung/mendanai program reformasi kurikulum.
- 12) Evaluasi memerlukan penelitian tindakan untuk meningkatkan perencanaan dan kegiatan kurikuler.
- 13) Keterlibatan kooperatif dalam inisiatif pengembangan kurikulum, khususnya program pembelajaran.
- 14) Sangat penting untuk secara teratur memeriksa semua bidang pengambilan keputusan kurikulum, termasuk proses dan analisis isi dalam pengembangan kurikulum.
- 15) Berbagai tahapan pendidikan, dari taman kanak-kanak hingga pendidikan tinggi, harus menyesuaikan dan mengakomodasi perubahan pertumbuhan siswa.²⁵

²⁵ Fauzi and Afriansyah, Manajemen Kurikulum, hal.9-11.

Secara umum, pengembangan kurikulum harus mencakup kebutuhan masyarakat, hakikat pembelajaran, dan luasnya pengetahuan menurut jenjang keilmuan. Siswa dengan kepribadian ini memiliki dua pilihan: melanjutkan studi ke jenjang pendidikan tinggi/memasuki dunia kerja, atau memasuki lingkungan masyarakat. Akibatnya, ketika mengelola komponen desain kurikulum, sangat penting untuk mempertimbangkan unsur-unsur tujuan, konten, kegiatan, sumber daya yang digunakan, dan instrumen pengukuran.²⁶

1. Fungsi

Penciptaan tujuan pembelajaran harus memperkuat kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat untuk membangun hubungan dengan umpan balik pada lingkungan sosial, budaya, dan alam. Sekolah berkaitan dengan tujuan pendidikan nasional untuk memenuhi tujuannya. Tujuan ini berasal dari Sumber Empiris, Referensi filosofis, Sumber informasi, Ide kurikulum, Evaluasi situasi, Tekanan akademik.

Penerapan tujuan tersebut meliputi:

- 1) Pemahaman terarah bagi setiap orang yang terlibat dalam proses pendidikan, termasuk peserta didik, pendidik, pengurus, orang tua, pengawas, dan lain-lain.
- 2) Landasan dasar perencanaan kurikulum yang logis dan dapat diterima
- 3) Menyediakan kesempatan lembaga untuk evaluasi pelajar.

2. Isi Kurikulum

Isi kurikulum adalah susunan bahan kajian dan kelas untuk memenuhi tujuan pendidikan nasional, khususnya materi pembelajaran dan mata pelajaran. Isi kurikulum adalah mata pelajaran dalam proses pembelajaran, termasuk informasi, bakat, dan nilai-nilai yang terhubung dengan disiplin ilmu. Dengan demikian, ada

²⁶ Fauzi and Afriansyah. Manajemen kurikulum, hal 12

beberapa karakteristik yang harus dipertimbangkan saat menetapkan materi kurikulum, yaitu;

- 1) Pentingnya Signifikan isi kurikulum bagi suatu disiplin ilmu.
- 2) Valid dalam hal keaslian dan kebenaran / keakuratan kurikulum.
- 3) Signifikansi sosial Hubungan antara materi kurikuler dan prinsip-prinsip moral dan cita-cita, kesulitan sosial, topik kontroversial, dan masalah lain agar siswa menjadi anggota masyarakat yang produktif.
- 4) Keuntungan dalam hal keunggulan materi kurikuler dalam mendidik siswa menjadi anggota komunitas sosial.
- 5) Kemampuan belajar Kapasitas belajar terhubung dengan kemampuan siswa untuk memahami informasi kurikulum.
- 6) Hubungan Minat dengan minat siswa terhadap isi kurikulum pendidikan.

3. Kegiatan Pendidikan

Kegiatan belajar mengacu pada berbagai kegiatan yang diberikan kepada siswa dalam lingkungan belajar. Kegiatan pembelajaran ini dimaksudkan untuk memberikan siswa konten khusus untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, khususnya maksud dan tujuan kurikulum.

Teknik pengajaran dan pembelajaran yang sukses harus mempertimbangkan hal-hal berikut:

1) Pengajaran Ekspositori

Pengajaran ekspositori, juga dikenal sebagai penjelasan komprehensif, adalah transmisi pengetahuan searah dari sumber ke pelajar. Ini termasuk kuliah, demonstrasi, tugas membaca, dan paparan audiovisual.

2) Pengajaran Interaktif

Instruksi ini terkait dengan ekspositori. Perbedaannya ditemukan dalam pembelajaran interaktif, di mana ada bantuan yang disengaja ketika ada hubungan antara instruktur dan siswa, yang biasanya berbentuk pertanyaan. Peserta didik lebih aktif dalam teknik ini, dan komponen interaktif membantu meningkatkan kemampuan berpikir.

3) Diskusi dalam Kelompok Kecil

Pemisahan ruang kelas menjadi kelompok-kelompok kecil yang bekerja secara bebas untuk mencapai tujuan adalah elemen kunci dari teknik ini. Peran pendidik telah berevolusi dari penyedia pengetahuan menjadi koordinator kegiatan.

4) Pendidikan Berbasis Inkuiri

Teknik ini menggabungkan pembelajaran aktif dalam memutuskan tanggapan terhadap beragam pernyataan dan memecahkan masalah. Pendidikan inkuiri sering menggabungkan pembelajaran melalui kegiatan yang diselesaikan secara sendiri, berpasangan, atau dalam kelompok besar.

4. Sumber

Buku, perangkat lunak komputer, proyektor, dan alat-alat lain dapat digunakan untuk membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran.

5. Penilaian

Penilaian dievaluasi dalam langkah-langkah yang berkelanjutan dan transparan. Ulasan tersebut memberikan informasi tentang program dan cara meningkatkan pembelajaran siswa, serta bagaimana pendidik dan staf kependidikan menggunakan kurikulum. meliputi;

Ada tujuh prosedur yang harus diselesaikan.

- 1) Penanda evaluasi sebagai solusi untuk mengukur penilaian
- 2) Tugas spesifik yang menjelaskan ruang lingkup evaluasi
- 3) Penyusunan evaluasi, sebagai pengaturan pelaksanaan evaluasi
- 4) Kumpulkan data untuk mendapatkan pengumpulan data dari kedua sumber data saat ini dan gunakan pendekatan yang ditentukan selama tahap desain.
- 5) Analisis data, yang meliputi analisis data, sintesis, dan interpretasi yang dikumpulkan selama langkah perancangan.
- 6) Menyusun kesimpulan berbasis hasil dan membuat laporan
- 7) Mengkomunikasikan temuan dan saran.²⁷

2.1.5 Implementasi manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa

Menurut Hamid Hasan, implementasi kurikulum merupakan upaya untuk mewujudkan ide, konsep, dan cita-cita kurikulum tertulis menjadi kenyataan. Implementasi kurikulum juga dapat didefinisikan sebagai fisikisasi kurikulum tekstual melalui pembelajaran. Berikut adalah beberapa karakteristik yang mempengaruhi implementasi kurikulum:

- 1) Karakteristik kurikulum,
- 2) Teknik implementasi, Karakteristik penilaian
- 3) Pengetahuan guru tentang kurikulum
- 4) Kemampuan guru dalam mengarahkan peserta didik.²⁸

²⁷ Fauzi and Afriansyah. Manajemen Kurikulum, hal 13

²⁸ S Hamid Hasan, Evaluasi Kurikulum (Bandung: Remaja Rosyadakarya, hlm. 11.29

Implementasi manajemen kurikulum merupakan tahapan dalam serangkaian prosedur dalam mengimplementasikan tujuan dan kebijakan kurikulum dalam proses kegiatan mengajar di sekolah, sehingga memungkinkan peserta didik memperoleh keterampilan sebagai konsekuensi interaksinya dengan lingkungan. Pelaksanaan pengelolaan kurikulum adalah suatu tatanan dalam pengelolaan kurikulum yang terarah, terstruktur, dan terukur dalam rangka mencapai tujuan kurikuler yang telah ditetapkan oleh pihak yang berwenang.²⁹

Menurut Nana Syaodih, menerapkan kurikulum yang sesuai dengan desain memerlukan kesiapsiagaan, khususnya kesiapan pelaksana. Terlepas dari betapa bagus penyusunan kurikulum, efektivitasnya tergantung pada guru. Kurikulum dasar, jika guru memiliki kompetensi, semangat, dan loyalitas yang tinggi, akan memberikan hasil yang lebih besar daripada penyusunan kurikulum yang baik, tetapi kompetensi, antusiasme, dan pengabdian pendidiknya kurang.³⁰

Keterampilan yang harus diperoleh pendidik untuk menerapkan kurikulum adalah sebagai berikut:

- 1) Memahami makna tujuan kurikulum yang ingin dipenuhi.
- 2) Kemampuan untuk mengintegrasikan tujuan pendidikan ke dalam tujuan yang lebih spesifik.
- 3) Mampu menerjemahkan tujuan tertentu ke dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Hasan, elemen-elemen berikut menentukan implementasi kurikulum:

- 1) Karakteristik
- 2) Strategi

²⁹ Fauzi and Afriansyah, *Manajemen Kurikulum*. Manajemen Kurikulum, hal 29

³⁰ Fauzi and Afriansyah. *Manajemen Kurikulum*, hal 33

- 3) Karakteristik evaluasi
- 4) Pengetahuan guru
- 5) Sikap guru terhadap kurikulum
- 6) Kemampuan mengarahkan.³¹

Menurut Mars, berbagai faktor mempengaruhi implementasi kurikulum, termasuk bantuan dari:

- 1) Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- 2) Kepala Sekolah
- 3) Siswa
- 4) Wali Siswa
- 5) Guru

2.1.6 Evaluasi manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa

Evaluasi kurikulum dan evaluasi pendidikan, menurut Hamid Hasan, saling terkait. Munculnya arti yang berbeda untuk kata teknis yang sama adalah salah satu fitur. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa filosofi ilmiah seseorang memengaruhi proses penilaian, tujuan evaluasi, dan, sebagai akibatnya, interpretasi evaluasi.³²

Menurut Syafaruddin dan Amiruddin, penilaian dilakukan dalam rangka menilai efektifnya pelaksanaan suatu program atau kegiatan berdasarkan indikator kinerja dan tujuan yang disebutkan dalam program atau kegiatan tersebut. Evaluasi kurikulum dicirikan dalam konteks kurikulum sebagai urutan tindakan yang membandingkan realisasi input, proses, output, dan hasil versus tujuan dan standar kurikulum.³³

³¹ Fauzi and Afriansyah. Manajemen Kurikulum, hal 35

³² S Hamid Hasan, Evaluasi Kurikulum, hlm.16

³³ Syafaruddin dan Amiruddin, h.183-184

Penilaian kurikulum sangat penting dalam mengembangkan kebijakan pendidikan secara umum serta menciptakan keputusan kurikulum. Data evaluasi kurikulum dapat dimanfaatkan oleh pembuat kebijakan pendidikan dan pembuat kurikulum untuk membangun strategi pengembangan sistem pendidikan dan model kurikulum. Data evaluasi kurikulum dapat membantu pendidik, administrator, dan pelaksana pendidikan lainnya memahami dan memelihara pertumbuhan siswa, memilih materi pembelajaran, memilih teknik dan peralatan belajar, menilai siswa, dan merencanakan fasilitas pendidikan.³⁴

Pendekatan kurikulum meliputi evaluasi. Proses kurikulum sedang berlangsung dan melibatkan integrasi semua aspek pendidikan untuk memenuhi tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Prosedur ini dilakukan secara bertahap dan bertahap, sebagai berikut:³⁵

- 1) Tahap pertama dalam merancang kurikulum adalah melakukan studi kebutuhan dan kelayakan.
- 2) Proses pembentukan dan pembangunan kurikulum untuk memenuhi tuntutan lembaga pembelajaran.
- 3) Proses implementasi kurikulum yang terjadi dalam suatu proses pembelajaran.
- 4) Prosedur penilaian kurikulum digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan program.
- 5) Proses reformasi kurikulum berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaannya dan kekurangannya setelah penilaian kurikulum.

³⁴ Fauzi and Afriansyah, *Manajemen Kurikulum*. Manajemen Kurikulum, hal 40-41

³⁵ Oemar Hamalik, *Evaluasi Kurikulum*, hlm. 8-9.

- 6) Dalam situasi ini, proses studi penilaian kurikulum terkait erat dengan fase lain dari proses, tetapi mengarah pada penciptaan kurikulum sebagai cabang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Keenam komponen tersebut termasuk dalam evaluasi kurikulum. Evaluasi kurikulum mencakup komponen-komponen berikut: penyelidikan kebutuhan dan studi kelayakan, perencanaan dan pengembangan, proses pembelajaran (termasuk media dan pembelajaran), modifikasi atau perbaikan kurikulum, dan penelitian/penelitian kurikulum.

Penilaian kurikulum dapat dilakukan terhadap berbagai komponen utama dalam kurikulum, antara lain sebagai berikut:³⁶

- 1) Evaluasi tujuan pendidikan; adalah evaluasi tujuan setiap mata kuliah untuk mengidentifikasi tingkat pencapaian, baik terhadap tingkat pertumbuhan peserta didik maupun pencapaiannya dengan visi dan tujuan lembaga pendidikan.
- 2) Review isi/materi kurikulum; Ini adalah pemeriksaan terhadap semua mata pelajaran yang disajikan dalam setiap mata pelajaran untuk menentukan kesesuaiannya dengan pengalaman, faktor lingkungan, dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Evaluasi metode pembelajaran; adalah penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh instruktur, khususnya di kelas, untuk menentukan apakah teknik pembelajaran yang digunakan dapat berhasil.
- 4) Penilaian evaluasi program; merupakan review terhadap program penilaian yang dilakukan oleh instruktur selama pelaksanaan pembelajaran secara harian, mingguan, semester, dan akhir tahun.

³⁶ Wina Sanjaya, Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik , hlm. 342- 348

Konsep-konsep berikut mendukung program evaluasi kurikulum:

- 1) Penilaian kurikulum didasarkan pada tujuan yang ditentukan, setiap program evaluasi kurikulum ditujukan untuk mencapai tujuan yang dinyatakan dengan jelas dan spesifik. Dalam artian bahwa tujuan ini juga memandu tindakan selama proses peninjauan kurikulum.
- 2) Penilaian kurikulum harus objektif: pelaksanaan dan hasil evaluasi kurikulum harus objektif, berdasarkan apa yang dan bersumber dari data aktual dan akurat yang diperoleh dengan menggunakan instrumen yang dapat diandalkan.
- 3) Penilaian kurikulum yang komprehensif: pelaksanaan evaluasi mencakup semua dimensi atau komponen yang termasuk dalam ruang lingkup program. Dalam hal ini, semua komponen kurikulum harus diberi perhatian dan pemikiran serius sebelum membuat penilaian.
- 4) Evaluasi kurikulum dilakukan secara kolaboratif: tanggung jawab perencanaan, pelaksanaan, dan keberlanjutan suatu program kurikulum dimiliki bersama oleh semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan, termasuk guru, kepala sekolah, pemilik sekolah, orang tua, bahkan siswa itu sendiri, selain menjadi tanggung jawab utama lembaga penelitian dan pengembangan.
- 5) Evaluasi kurikulum harus dilakukan secara efisien: pelaksanaan evaluasi kurikulum harus memperhatikan faktor-faktor efisiensi, terutama dalam penggunaan waktu, biaya, tenaga, dan peralatan pendukung, sehingga hasil evaluasi lebih tinggi atau paling tidak seimbang dengan materi yang digunakan.

- 6) Peninjauan kurikulum yang sedang berlangsung dilakukan: hal ini diperlukan mengingat tuntutan perbaikan kurikulum baik di dalam maupun di luar sistem pendidikan. Oleh karena itu, keterlibatan guru dan kepala sekolah sangat penting karena merekalah yang paling berpengetahuan tentang implementasi dan keberhasilan kurikulum, serta tantangan yang dihadapi.³⁷

Dapat dinyatakan bahwa penilaian kurikulum dapat menawarkan materi informasi tentang bidang-bidang kelemahan kurikulum sehingga dapat dilakukan suatu proses pengembangan ke arah yang lebih baik berdasarkan temuan evaluasi. Penilaian ini sering dilakukan selama prosedur berjalan. Penilaian kurikulum juga dapat menganalisis kualitas kurikulum terlepas dari apakah itu sedang dilaksanakan, yang dikenal sebagai evaluasi sumatif.

Evaluasi kurikulum juga penting karena dapat menyajikan informasi tentang kesesuaian, efektivitas, dan efisiensi kurikulum dalam kaitannya dengan tujuan yang ingin dicapai dan penggunaan sumber daya, informasi mana yang sangat berguna sebagai bahan pengambilan keputusan apakah kurikulum tersebut baru atau tidak. Evaluasi kurikulum juga diperlukan agar dapat beradaptasi dengan kemajuan keilmuan dan perubahan teknologi.

³⁷ Oemar Hamalik, *Evaluasi Kurikulum*, hlm. 13-14.

2.2 Penelitian Terdahulu

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ali Priyono dengan judul “Integrasi Manajemen Kurikulum Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2021, dan fokus penelitian ini yaitu untuk mengetahui integrasi manajemen kurikulum di Sekolah Dasar Islam Roushon Fikr jombang dalam meningkatkan mutu Pembelajaran.³⁸

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Yuhasnil dengan judul “Manajemen Kurikulum Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan” pada Tahun 2020. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menelaah manajemen kurikulum dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.³⁹

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Tati Hartati dengan judul “Implementasi Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam Terpadu di SDIT Ulul Albab 2 Purworejo pada Tahun 2020”. Penelitian ini untuk mendeskripsikan implementasi manajemen kurikulum pendidikan islam terpadu serta faktor-faktor pendukung dan penghambatnya.⁴⁰

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Yuyu Marita dengan judul “Implementasi Sistem Manajemen Mutu Dalam Bidang Kurikulum Di SLB Kota Bengkulu pada tahun 2019”. Penelitian ini untuk mendeskripsikan Implementasi Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 dalam bidang kurikulum di SLB Negeri Kota Bengkulu.⁴¹

³⁸ Priyono et al., 2021, “Integrasi Manajemen Kurikulum Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sekolah.” Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, Tulungagung

³⁹ Yuhasnil Yuhasnil, “Manajemen Kurikulum Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan,” *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)* 3, no. 2 (2020): 214–21.

⁴⁰ Tati Hartati and Supriyoko Supriyoko, “Implementasi Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam Terpadu,” *Media Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2020): 197,

⁴¹ Yuva Marita, “Implementasi Sistem Manajemen Mutu Pada Bidang Kurikulum,” *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* 13, no. E-ISSN 2623-0208 (2019): 281–92.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh M. Kholilur Rohman dengan judul “Manajemen Kurikulum Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Dan Prestasi Akademik Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo, pada tahun 2021”. Penelitian ini fokus pada perencanaan, implementasi, dan hasil yang dilakukan oleh administrator sekolah di MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo.⁴²

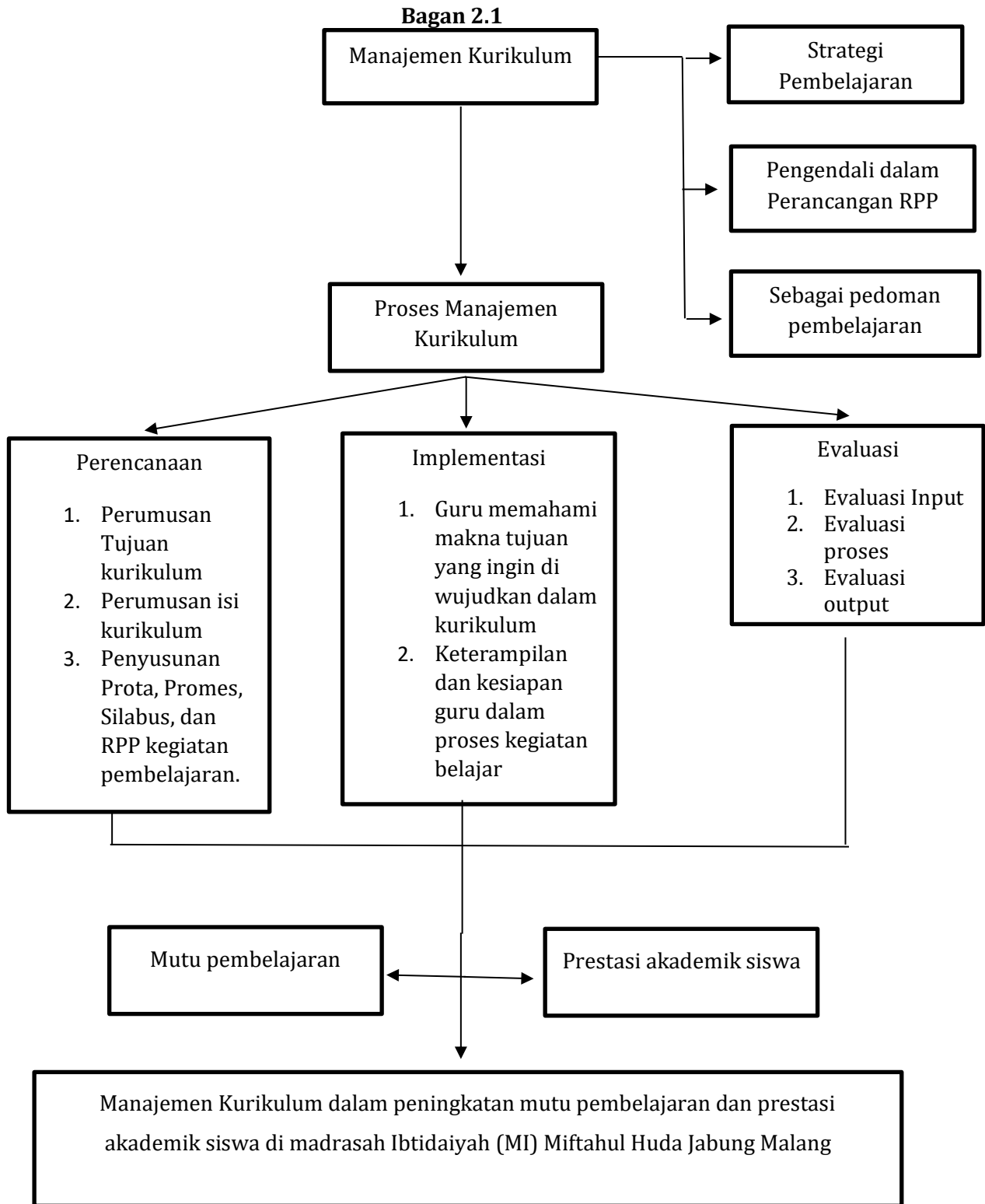
⁴² Kholilur Rohman, “Manajemen Kurikulum Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Dan Prestasi Akademik Siswa Di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo.”(2021)

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti, Judul, Jenis dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Tujuan Penelitian
1.	Ali Priyono, Integrasi Manajemen Kurikulum Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sekolah, Skripsi 2021	Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, dengan teknik penggalan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang relevan sebagai data sekunder.	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian ini hanya memiliki satu objek, yaitu mutu pembelajaran - Tempat dan lokasi penelitian 	untuk mengetahui integrasi manajemen kurikulum di Sekolah Dasar Islam Roushon Fikr Jombang dalam meningkatkan mutu pembelajaran
2.	Yuhansil, Manajemen Kurikulum Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Skripsi 2020	melihat manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> - Metode yang digunakan studi pustaka dan objek penelitian. - Penelitian ini hanya memiliki satu objek, yaitu mutu pembelajaran - Tempat dan lokasi penelitian 	untuk menelaah manajemen kurikulum dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.
3.	Tati Hartati, Implementasi Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam Terpadu di SDIT Ulul Albab 2 Purworejo, Skripsi 2020	Metode wawancara, dokumentasi dan observasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi data. menggunakan deskriptif kualitatif.	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian ini hanya memiliki satu fokus saja, yaitu Implementasi Manajemen - Tempat penelitian - Lokasi Penelitian 	untuk mendeskripsikan implementasi manajemen kurikulum pendidikan Islam terpadu sertafaktor-faktor pendukung dan penghambatnya.

4.	Yayu Marita, Implementasi Sistem Manajemen Mutu Dalam Bidang Kurikulum Di Slb Kota Bengkulu, Skripsi 2019	Metode wawancara, dokumentasi dan observasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi data. menggunakan deskriptif kualitatif.	<ul style="list-style-type: none"> - Metode yang digunakan studi pustaka dan objek penelitian. - Penelitian ini hanya memiliki satu fokus saja, yaitu Implementasi Manajemen - Tempat dan lokasi penelitian 	untuk mendeskripsikan implementasi Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 dalam bidang kurikulum di SLB Negeri Kota Bengkulu
5.	M. Kholilur Rohman, Manajemen Kurikulum Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Dan Prestasi Akademik Siswa Di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo, Skripsi 2021	Metode wawancara, dokumentasi dan observasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi data. Menggunakan deskriptif kualitatif.	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian ini terfokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan hasil perencanaan dan pelaksanaan, sedangkan pada penelitian saya terfokus pada perencanaan, implementasi, dan evaluasi. - Tempat penelitian - lokasi penelitian 	perencanaan manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa di MA. Nurul Jadid Paiton Probolinggo

2.3 Kerangka Konseptual



DAFTAR PUSTAKA

- Ansori. "Kajian Teori Prestasi Belajar." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 3, no. April (2015): 49–58.
- Fauzi, Ahmad, and Hade Afriansyah. *Manajemen Kurikulum. Pengelolaan Kurikulum*, 2019.
https://www.researchgate.net/publication/334447688_Manajemen_Kurikulum.
- Gemnafle, Mathias, and John Rafafy Batlolona. "Manajemen Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (Jppgi)* 1, no. 1 (2021): 28–42.
<https://doi.org/10.30598/jppgivol1issue1page28-42>.
- Hartati, Tati, and Supriyoko Supriyoko. "Implementasi Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam Terpadu." *Media Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2020): 197. <https://doi.org/10.30738/mmp.v3i2.4652>.
- Hidayat, Rahmat, and Candra Wijaya. *AYAT - AYAT ALQURAN Tentang Manajemen Pendidikan Islam. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia*. Vol. 1, 2017.
- Husaini Usman, Manajemen Teori praktik & Riset Pendidikan. "Manajemen Teori Praktik & Riset Pendidikan." *Mutu Pembelajaran*, 2020, 1–23.
- Iii, B A B, and Metode Penelitian. "Pelaksanaan Analisis Data," 2020.
- Kholilur Rohman, Muhammad. "Manajemen Kurikulum Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Dan Prestasi Akademik Siswa Di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo," 2021.
- Marita, Yuva. "Implementasi Sistem Manajemen Mutu Pada Bidang Kurikulum." *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* 13, no. E-ISSN 2623-0208 (2019): 281–92.
- Miles, Huberman, and Saldana. "METODE PENELITIAN Miles, Huberman Dan Saldana," 2014, 48.
- Pratama, Ramanda Yogi. "Thesis Fungsi-Fungsi Manajemen " P-O-A-C ". " Universitas Jenderal Achmad Yani, 2020.
- Priyono, Ali, Ahmad Nur Ismail, Riyas Nur Wardani, Dewi Mardiyanti, and Latifatul Bariroh. "Integrasi Manajemen Kurikulum Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sekolah." *DINAMIKA: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman* 6, no. 2 (2021): 83–112.
<https://doi.org/10.32764/dinamika.v6i2.2014>.
- Rawung, Willem Hanny, Deitje Adolfien Katuuk, Viktory Nicodemus Joufree Rotty, and Jeffry Sony Junus Lengkong. "Kurikulum Dan Tantangannya Pada Abad 21." *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 10, no. 1 (2021): 29.
<https://doi.org/10.24036/jbmp.v10i1.112127>.
- Sembiring, Musa, Khairina Afni, and Risma Dina. "Sosialisasi Kurikulum Merdeka

- Merdeka Belajar Untuk Meningkatkan Pengetahuan Para Guru Di SD Swasta Muhammadiyah 04 Binjai." *Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 3 (2022): 235-38.
- Sista, Taufik Rizki. "Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Educan: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2017). <https://doi.org/10.21111/educan.v1i1.1288>.
- Suardi, D. "Metode Penelitian Metode Penelitian." *Metode Penelitian Kualitatif*, no. 17 (2017): 43. [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf).
- Sulfemi, Wahyu Bagja. "Manajemen Kurikulum Di Sekolah." *STKIP Muhammadiyah Bogor*, 2018, 3.
- Yuhasnil, Yuhasnil. "Manajemen Kurikulum Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan." *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)* 3, no. 2 (2020): 214-21. <https://doi.org/10.31539/alignment.v3i2.1580>.
- Undang-undang Nomor. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Dinn Wahyudin. (2014). *Manajemen Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 18-19
- Dinn Wahyudin. (2014). *Manajemen Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 18-19
- Ramanda Yogi Pratama, "Thesis Fungsi-Fungsi Manajemen " P-O-A-C "" (Universitas Jenderal Achmad Yani, 2020).
- Wahyu Bagja Sulfemi, "Manajemen Kurikulum Di Sekolah," *STKIP Muhammadiyah Bogor*, 2018, 3.
- Ali Priyono et al., "Integrasi Manajemen Kurikulum Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sekolah," *DINAMIKA: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman* 6, no. 2 (2021): 83-112, <https://doi.org/10.32764/dinamika.v6i2.2014>.
- Musa Sembiring, Khairina Afni, and Risma Dina, "Sosialisasi Kurikulum Merdeka Merdeka Belajar Untuk Meningkatkan Pengetahuan Para Guru Di SD Swasta Muhammadiyah 04 Binjai," *Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 3 (2022): 235-38.
- Nama Sudjana, dan pengembangan kurikulum disekolah (Bandung PT Sinar Baru,1989),hml 3
- Undang-undang Nomor. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Willem Hanny Rawung et al., "Kurikulum Dan Tantangannya Pada Abad 21," *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 10, no. 1 (2021): 29, <https://doi.org/10.24036/jbmp.v10i1.112127>.
- Ramanda Yogi Pratama,(2020),"Fungsi-fungsi Manajemen", Jurnal Program Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Achmad Yani
- Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 1.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, (Surbaya: Halim, 2013), Q.S. As-Sajdah:5

- Rahmat Hidayat and Candra Wijaya, *AYAT - AYAT ALQURAN Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, vol. 1, 2017.
- Ahmad Fauzi and Hade Afriansyah, *Manajemen Kurikulum, Pengelolaan Kurikulum*, 2019,
https://www.researchgate.net/publication/334447688_Manajemen_Kurikulum.
- Hidayat and Wijaya, *AYAT - AYAT ALQURAN Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Gemnafle and Batlolona, "Manajemen Pembelajaran."
- Manajemen Teori praktik & Riset Pendidikan Husaini Usman, "Manajemen Teori Praktik & Riset Pendidikan," *Mutu Pembelajaran*, 2020, 1-23.
- Muhammad Kholilur Rohman, "Manajemen Kurikulum Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Dan Prestasi Akademik Siswa Di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo," 2021.
- Al-Qur'an Surat Al Bayyinah ayat 7
- Ansori, "Kajian Teori Prestasi Belajar," *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 3, no. April (2015): 49-58.
- B Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 46-47. 21
- Fauzi and Afriansyah, *Manajemen Kurikulum*. Manajemen Kurikulum, hal 40-41
- Priyono et al., 2021, "Integrasi Manajemen Kurikulum Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sekolah." Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, Tulungagung
- Yuhansil Yuhansil, "Manajemen Kurikulum Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan," *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)* 3, no. 2 (2020): 214-21.
- Tati Hartati and Supriyoko Supriyoko, "Implementasi Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam Terpadu," *Media Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2020): 197,
- Yuva Marita, "Implementasi Sistem Manajemen Mutu Pada Bidang Kurikulum," *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* 13, no. E-ISSN 2623-0208 (2019): 281-92.
- Kholilur Rohman, "Manajemen Kurikulum Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Dan Prestasi Akademik Siswa Di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo."(2021)
- Kholilur Rohman.
- Taufik Rizki Sista, "Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Educan: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2017),
<https://doi.org/10.21111/educan.v1i1.1288>.
- D Suardi, "Metode Penelitian Metode Penelitian," *Metode Penelitian Kualitatif*, no. 17 (2017): 43, [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf).
- Kholilur Rohman, "Manajemen Kurikulum Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Dan Prestasi Akademik Siswa Di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo."
- Suardi, "Metode Penelitian Metode Penelitian."
- Kholilur Rohman, "Manajemen Kurikulum Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Dan Prestasi Akademik Siswa Di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo."
- Kholilur Rohman.
- Miles, Huberman, and Saldana, "METODE PENELITIAN Miles, Huberman Dan Saldana," 2014, 48.

B A B Iii and Metode Penelitian, "Pelaksanaan Analisis Data," 2020.

Miles, Huberman, and Saldana, "METODE PENELITIAN Miles, Huberman Dan Saldana."

Kholilur Rohman, "Manajemen Kurikulum Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Dan Prestasi Akademik Siswa Di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo."

Data Yayasan Ahmad Yani Jabung Malang

Profil MI Miftahul Huda Jabung Malang

Visi, Misi, dan Tujuan MI Miftahul Huda Jabung Malang

Struktur Organisasi MI Miftahul Huda Jabung Malang

Hasil Wawancara dengan ibu Ira Nurmawati, S.Pd selaku Waka Kurikulum MI Miftahul Huda Jabung Malang, Hari Jum'at Tanggal 26 Bulan Mei 2023, Pukul 08.10-10.45.

Hasil Wawancara dengan Bapak Shofi Yullah, S.Pd selaku kepala madrasah MI Miftahul Huda Jabung Malang, Hari Jum'at Tanggal 26 Bulan Mei 2023, Pukul 10.45-11.15

Lampiran- Lampiran

Lampiran I Pedoman Observasi

1. Meninjau secara langsung lokasi penelitian, serta keadaan sekitar lokasi lingkungan sekolah
2. Mengamati tingkah laku atau akhlak di dalam kelas dan diluar kelas
3. Mengamati akhlak siswa terhadap guru dan teman-temannya
4. Mengamati keteladan atau sikap guru dalam menanamkan nilai-nilai akhlak terpuji kepada para siswanya.

Lampiran II Pedoman Wawancara

- A. Untuk Guru
 1. Bagaimana Penyusunan Kegiatan yang menyangkut Kurikulum di MI Miftahul Huda Jabung Malang?
 2. Bagaimana Penyusunan mengenai Prota dan Promes MI Miftahul Huda Jabung Malang?
 3. Bagaimana Penyusunan Silabus MI Miftahul Huda Jabung Malang?
 4. Apakah Guru mengajar sesuai dengan materi atau adakah tambahan modul baru?
 5. Apa saja peranan kurikulum yang ada di MI Miftahul Huda Jabung Malang?
 6. Kebijakan apa yang bapak lakukan sebagai kepala sekolah dan guru sebagai tauladan bagi murid-murid?
 7. Apasaja nilai yang di tanamkan ke murid agar mereka berakhlak baik?
 8. Kapan Manajemen Evaluasi dilakukan MI Miftahul Huda Jabung Malang?
 9. Bab yang dibahas Evaluasi Tersebut Meliputi apasaja?
 10. Bagaimana Tahap-tahap Implementasi Kurikulum di MI Miftahul Huda Jabung Malang?
- B. Untuk Waka Kurikulum
 1. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan kurikulum MI Miftahul Huda Jabung Malang?
 2. Apakah MI Miftahul Huda Jabung Malang memiliki kalender akademik sendiri?
 3. Apakah ada sosialisasi dari pemerintah diknas terkait pembuatan silabus dan RPP?
 4. Kurikulum apasaja yang dilaksanakan di MI Miftahul Huda Jabung Malang?
 5. Bagaimana alur penyusunan silabud dan RPP MI Miftahul Huda Jabung Malang?

6. Apakah setiap 3 bulan itu ada pengecekan RPP?
 7. Kapan guru melakukan persiapan pembuatan RPP dan Silabus?
 8. Apa Ciri Khas dibandingkan dengan Lembaga MI Miftahul Huda Jabung Malang?
- C. Untuk Guru
1. Apasaja yang dipwesiapkn bapak/ibu ketika mulai masuk tahun ajaran baru?
 2. Apakah bapak/ibu guru menggunakan RPP dan silabus sepenuhnya dalam kegiatan belajar mengajar?
 3. Apakah setiap kelas berbeda dalam penyusunan RPP maupun Silabus?
 4. Dalam mengevaluasi peserta didik seperti apa langkah bapak/ibu?
 5. Dalam Evaluasi akhir penilaian apakah manual atau berbasis aplikasi?
 6. Sikap apa yang dapat mencerminkan bapak/ibu sebagai contoh yang baik bagi peserta didik?
 7. Kegiatan aktif belajar mengajar dimula jam berapa?
 8. Apakah ada kegiatan lain selain belajar KBM atau mata pelajaran yang mengandung praktek diluar?
 9. Apakah di MI Miftahul Huda Jabung Malang selalu mengadakan kegiatan yang berbasis islami?
 10. Kegiatan ekstrakurikuler apa yang dapat mendukung prestasi belajar baik akademik maupun non akademik siswa?

Lampiran III Surat izin penelitian



INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN KALIJOGO MALANG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
TERAKREDITASI BAIK: SK BAN-PT No. 2550/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2022

Jl. Keramat Sukolilo Kec. Jabung Kab. Malang No. Telp (0341) 792669 Kode Pos 65155 Website : www.iaiskjmalang.ac.id, Email : iaiskjmalang@gmail.com

Nomor : 025/S9/C1/IAI.SKJ/I/04/2023
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Sekolah MI Miftahul Huda Jabung Malang
Di_
Tempat
Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh
Dengan Hormat,

Kami dari Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang, dengan ini mengajukan permohonan izin kepada Bapak/Ibu dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi untuk dapat kiranya menerima mahasiswa/i kami berikut ini:

Nama : Evi Filamita
NIM : 20191930120001
ProgramStudi/Fakultas : Manajemen Pendidikan Islam / Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : "Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan prestasi akademik siswa di MI Miftahul huda Jabung Malang".

Untuk melaksanakan Pengambilan Data Penelitian Skripsi di instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Pelaksanaan Penelitian Skripsi mahasiswa/mahasiswi Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Demikian surat permohonan ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Malang, 11 Maret 2023
Ketua Program Studi

KHOIRUL ANWAR, M.Pd
NIDN. 2129079104

Lampiran IV FOTO-FOTO





